

## PANDUAN PENULISAN NASKAH

1. Artikel yang dikirimkan ke Jurnal Kwangsan kurang lebih antara 6.000 hingga 10.000 kata atau antara 16-20 halaman dengan spasi tunggal dan memuat judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, ucapan terima kasih (opsional), dan pustaka acuan.
2. Judul ditulis dalam dua bahasa; bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Panjang judul maksimal 15 kata dengan huruf. Judul dalam bahasa Indonesia ditulis dengan huruf *Palatino Linotype* ukuran 18 **bold**, sedangkan judul dalam bahasa Inggris ditulis dengan huruf *Palatino Linotype* ukuran 13 **bold italic**.
3. Nama penulis secara lengkap tanpa menyebutkan gelar dengan huruf Palatino Linotype ukuran 13 bold. Jika penulis lebih satu orang semua ditulis secara menyamping dengan dipisahkan tanda koma (,). Di bawah nama penulis dicantumkan lembaga Afiliasi Penulis, alamat lengkap Afiliasi penulis, Pos-el penulis pertama, kedua. Ketiga dengan huruf Palatino Linotype 11 reguler.
4. Abstrak ditulis dalam dua bahasa; Indonesia dan Inggris, masing-masing tidak lebih dari 250 kata, mengandung pentingnya topik, kesenjangan antara teori dan berlatih atau antara realitas dan harapan, atau kurangnya studi, tujuan dari penelitian ini, metode, hasil, dan kesimpulan.
5. Di samping abstrak, sekitar tiga hingga tujuh kata kunci harus muncul bersama dengan bagian utama artikel dengan huruf Palatino Linotype 10 pt reguler.
6. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Badan naskah ditulis langsung setelah abstrak dan diformat dalam dua kolom. Artikel ditulis menggunakan Microsoft Word dengan font Palatino Linotype 12 reguler. Ukuran kolom *width* 7.18 cm dan *spacing* 0.63 cm dengan ukuran kertas A4, *margins*

- top 3 cm, bottom 3 cm, left 3 cm, dan right 3 cm. Bab ditulis dengan huruf kapital Palatino Linotype 12 bold tanpa numeric.*
7. Pendahuluan memuat latar belakang masalah dengan menjelaskan fenomena permasalahan yang diteliti, ditulis tanpa subbab. Latar belakang didukung dengan acuan pustaka dan hasil penelitian terkait sebelumnya, baik yang dilakukan oleh penulis maupun yang dilakukan oleh orang lain. Dalam bab Pendahuluan juga dijelaskan posisi penelitian di antara penelitian-penelitian terdahulu. Pendahuluan mengungkapkan dengan jelas masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, dan urgensinya, dengan proporsi 15-20% dari seluruh panjang artikel.
  8. Metode penelitian diajikan tanpa subbab, memuat informasi mengenai macam atau sifat penelitian, waktu dan tempat, bahan/teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, metode analisis data, dan interpretasi data. Pada jenis penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.
  9. Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bentuk subbab-subbab tanpa *numeric*. Deskripsi hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan maknanya dilihat dari teori dan referensi terkini dari area yang dibahas untuk itu harus ditopang dengan hasil penelitian sebelumnya (penelitian sendiri/orang lain) agar lebih bermakna. Lebih diutamakan keterbaruan hasil penelitian. Subbab ditulis dengan huruf kapital pada awal kata dan ditulis bold. Proporsi bagian ini adalah 40-60% dari total panjang artikel.
  10. Simpulan bukan merupakan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk butir-butir kesimpulan secara berurutan atau penyajian kembali temuan-temuan utama. Simpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan

- penelitian. Konsistensi masalah, tujuan, simpulan harus dicapai sebagai upaya cek dan ricek.
11. Gunakan hanya garis horizontal saat menggunakan tabel. Letakkan nomor dan judul tabel di atasnya dengan huruf *Palatino Linotype* ukuran 9 bold. Kata dalam tabel ditulis dengan huruf *Palatino Linotype* ukuran 8 reguler.
  12. Gambar dan grafik ditampilkan dalam *colour Grayscale* dengan keterangan gambar di bawah dengan huruf *Palatino Linotype* ukuran 9 bold.
  13. Kutipan blok ditulis dalam spasi tunggal dengan membentuk paragraf tersendiri menjorok 1 cm dengan ukuran font 11.
  14. Ucapan terima kasih (opsional) ditulis singkat jelas dengan huruf *Palatino Linotype 12 reguler*. Jika tidak ada bab ini dihilangkan.
  15. Setiap sumber yang dikutip di badan artikel harus muncul dalam referensi, dan semua sumber yang muncul dalam referensi harus dikutip di badan artikel.

## PANDUAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN SITASI (KUTIPAN)

1. Pustaka acuan terdiri dari **80% acuan primer, 20% acuan sekunder**. Artikel hasil penelitian minimal 18 acuan, sedangkan artikel kajian minimal **25 acuan**. Acuan primer berupa hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), publikasi ilmiah dalam jurnal atau prosiding, perundang-undangan untuk artikel kebijakan 80% di antaranya terbitan sepuluh tahun terakhir. **Website tidak resmi, opini di media massa tidak dapat dijadikan acuan**.
2. Kutipan dilakukan menggunakan tanda kurung (nama belakang dan tahun publikasi). Ketika sumber dikutip kata demi kata, nomor halaman disertakan (Smaldino, 2011: 78 atau 78-89).
3. Bukti akan dikirim ke penulis untuk koreksi, dan harus dikembalikan (upload) pada *open journal system* laman: <http://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id> dengan batas waktu yang diberikan.
4. Kutipan dan rujukan mengikuti *Harvard style* dan harus dimasukkan di dalam bagian akhir artikel, contoh berikut:
  - **Rujukan berbentuk buku**  
Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Dessign: The ADDIE Approach*. New York: Springer Publications.
  - **Buku dengan dua penulis atau lebih**  
Palmer, G.R. & Short, S.D. 2010, Health care and public policy: an Australian analisis, 4th edn, Palgrave Macmillan, South Yarra, Vic.
  - **Buku kumpulan tulisan dengan editor**  
Burton, J.K. and Merrill, P.F, 1977, "Need assesment: Goals needs, and priorities", In Leslie J. Briggs (ed), *Instructional design: Principle and application*, 24-46, New Jersey: Educational Technology.

– **Buku terjemahan**

Smaldino, E. Sharon, 2011, *Instrutional technology and media for learning* (9th), trans A. Rahman, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, diterbitkan April 2014.

– **Rujukan dari jurnal**

Anwas, Oos M. 2006. "Studi Evaluatif Pemanfaatan Video Pendidikan Sekolah dalam Pembelajaran", *Jurnal Teknodik*, Vol. 10, No. 18. hal. 59-74.

Ulum, Omer Gokhan. 2015. "A Needs Analysis Study for Preparatory Class ELT Students". *European Journal of English Language Teaching*, Vol. 1, Issue 1, pp. 14-29.

– **Rujukan dengan penulis yang sama dan tahun yang sama**

Fullan, M. 1996a, "Leadership for change" in *international handbook for educational leadership and administration*, Kluwer Academic Publisher, New York, NY.

Fullan, M. 1996b. *The new meaning of educational change*, Cassell, London.

– **Buku dengan editor**

Zairi, M. (ed) 1999, *Best practice: process innovation management*, Butterworth-Heinemann, Oxford.

– **Rujukan tesis, disertasi**

Purnomo, Edi. 2007. *Pengembangan media video pembelajaran untuk siswa sekolah dasar luar biasa tuna runngu*, Tesis magister pendidikan, Surabaya: Universitas PGRI Adibuana.

– **Rujukan tesis, disertasi dalam laman web**

Sanusy, Rukan. 2014. *Hubungan antara Minat Siswa dalam Menonton Film Berbahasa Inggris dan Prestasi Belajar Siswa dalam Speaking Kelas 2 SMPN 1 Gandusari Trenggalek*. Tesis, IAIN Tulungagung, diunduh 19 April 2018. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/478>.

– **Rujukan buku dan/peraturan tanpa pengarang**

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdikbud,  
2017, *Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran  
muatan nasional, muatan kewilayahan, dasar program  
keahlian, dan kompetensi keahlian*, Jakarta: Kemdikbud.  
diunduh 20 Juni 2018,  
<http://psmk.kemdikbud.go.id/kikd2017>.

– **Rujukan artikel web**

Hidayat, Feriawan. 2016. *Soal Kemampuan Berbahasa Inggris,  
Indonesia Dinilai Masih Tertinggal*. diunduh 2 Maret 2018  
<http://www.beritasatu.com/pendidikan/403858>.

<eof>